

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, sehingga tercapai tujuan penelitian.

Pendekatan masalah adalah suatu bentuk usaha dalam melakukan usaha untuk mencapai dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan.

Pendekatan masalah yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah dengan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan masalah dengan melihat, menelaah dan menginterpretasikan hal-hal bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum berupa konsepsi, peraturan perundang-undangan, pandangan, doktrin-doktrin hukum dan sistem hukum lain yang berkaitan.

Kemudian data yang penulis dapatkan dari data pustaka akan penulis korelasikan satu sama lain yang penulis harapkan dapat menjawab permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Adapun data yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka antara lain buku/monograf, undang-undang, pendapat para sarjana, artikel-artikel yang bersumber dari internet, koran atau majalah dan bahan non buku.

## **B. Sumber dan Jenis Data**

Penulisan skripsi ini tidak akan ada terlepas dari sebuah data. Adapun yang dijadikan pedoman dalam menjawab permasalahan skripsi yang diangkat oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang ada kaitan dengan penulisan skripsi yang penulis angkat.

Data kepustakaan yang dijadikan sumber antara lain:

1. Bahan hukum primer yaitu:
  - a. Konvensi Hukum Laut 1958
  - b. Konvensi Hukum Laut 1982
2. Bahan hukum sekunder yaitu: Bahan-bahan yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu menganalisis dan memahami bahan hukum primer seperti buku-buku literatur, hasil karya ilmiah para sarjana dan hasil-hasil penelitian.
3. Bahan hukum tersier meliputi, bahan hukum yang memberikan informasi petunjuk maupun penjelasan tentang bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier yang dapat digunakan seperti brosur, kamus, pendapat sarjana dan bahan non buku.

### **C. Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya dapat diduga (Toriselly putra, 2009 : 57).

Populasi dalam penulisan skripsi ini adalah para ahli (akademisi) yang mengerti dan memahami mengenai Hukum Pidana Internasional, Hukum Internasional.

Sampel merupakan sejumlah objek yang jumlahnya kurang dari populasi (Soerjono Soekanto : 1986 : 152). Dalam menentukan sampel dan populasi yang akan diwawancarai digunakan metode penelitian secara *purposive sampling* atau tidak acak yang berarti dalam menentukan sampel disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan dianggap telah mewakili populasi untuk dapat diwawancarai dalam rangka menjawab permasalahan dalam skripsi ini. Sampel yang akan dijadikan informan adalah Akademisi/Dosen Fakultas Hukum Unila yang berjumlah 3 orang yaitu 2 dosen bagian Hukum Pidana dan 1 dosen bagian Hukum Internasional.

### **D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **1. Prosedur Pengumpulan Data**

Mengenai data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan studi kepustakaan dilakukan melalui rangkaian kegiatan membaca buku, hasil seminar dan menganalisa Konvensi Internasional, Deklarasi Internasional yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Serta dilengkapi dengan data yang diperoleh berdasarkan wawancara secara langsung kepada informan yang telah ditentukan sebelumnya

dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu. Pertanyaan diajukan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula.

## **2. Prosedur Pengolahan Data**

- a. Editing, yaitu data yang diperoleh dari penelitian diperiksa dan diteliti kembali mengenai kelengkapan, kejelasan, dan kebenarannya, sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan.
- b. Interpretasi, yaitu menghubungkan, membandingkan, dan menguraikan data serta mendeskripsikan data dalam bentuk uraian, untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.
- c. Sistematisasi, yaitu penyusunan data secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan, sehingga memudahkan analisis data.

## **E. Analisis Data**

Setelah semua data diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data sehingga akan diperoleh suatu keterangan yang akan dipergunakan dalam menjawab permasalahan yang ada dalam skripsi ini. Menganalisis data, penulis menggunakan metode analisis data secara kualitatif. Analisis kualitatif yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menguraikan data secara bermutu, berurutan, logis sehingga memudahkan pemahaman dan memperoleh kesimpulan untuk menjawab permasalahan berdasarkan hasil penelitian. Mendapatkan suatu kesimpulan dilakukan secara induktif ke deduktif, yaitu suatu cara untuk menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum kemudian menguraikan ke dalam hal-hal yang bersifat khusus sehingga dapat memberikan gambaran secara khusus yang merupakan jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.

